

PEMANFAATAN MEDIA REKA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MDTA AL-FATHONAH

Ahmad Subqi

Muhamad Shofwan

shofwanopan@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa seringkali kurang berhasil dalam memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan media reka cerita bergambar sebagai solusi inovatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media reka cerita bergambar efektif dalam menarik minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan struktur kalimat, serta memperbaiki kemampuan mereka dalam empat keterampilan dasar berbahasa. Siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi melalui visualisasi yang menarik.

Kata Kunci: media pembelajaran, media reka cerita bergambar, pembelajaran Bahasa arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan manusia lainnya. Menurut Chaer bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat¹.

Menurut Agravata bahasa Arab merupakan salah satu dari sepuluh bahasa tersulit di dunia karena tingkat kompleksitasnya

tinggi². Bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan pembelajar orang-orang non-Arab karena keragaman strukturnya, serta kurangnya variasi teknik dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Dalam pembelajaran bahasa Arab ini tidak sedikit peserta didik yang merasa kesulitan. Menurut Munir belajar bahasa asing lebih sulit daripada belajar bahasa ibu³.

Pembelajaran Bahasa Arab selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), serta menulis (kitabah).

¹ Abdul Chaer. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm.53

² Efranji Agravata. 2016. Mudah Belajar Bahasa Arab. Jakarta: PT. Grasindo. Hlm.1

³ Munir. 2017. Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Hlm.7

Pada ranah teoretis, empat keterampilan berbahasa itu berdiri berpasangan antara aktif dan pasif atau produktif dan reseptif. Keterampilan aktif adalah berbicara dan menulis dan keterampilan pasif adalah menyimak dan membaca. Pada ranah praktis, empat keterampilan berbahasa itu tak terpisahkan karena satu sama lain saling menguatkan dan bahkan saling membutuhkan.⁴

Dalam pembelajaran bahasa, seorang guru dituntut untuk memiliki skill yang tinggi untuk menggali kreatifitasnya. Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah mempunyai tujuan serta guna yang sama. Guru di tuntut untuk dapat memberikan solusi terbaik pada permasalahan anak dalam proses pembelajarannya. Untuk mengimplementasikan kreatifitas guru dalam memberikan solusi tentu membutuhkan inovasi pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu proses pendukung yang dapat di gunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Menurut Asrori & Ahsanuddin media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menjadikan siswa belajar dan memperoleh keterampilan tertentu atau segala sesuatu yang membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran⁵. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik, dapat membangkitkan rasa senang dan gembira para pelajar dan memperbaharui semangat mereka, menimbulkan rasa suka hati untuk ke sekolah dan dapat memantapkan pengetahuan dan menghidupkan

pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya.

Secara umum media pembelajaran memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah media berbasis audio, visual dan audio-visual.⁶

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan penggunaan media reka cerita bergambar. Gambar dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membantu anak agar memiliki minat dalam pembelajaran. Penggunaan metode reka cerita gambar dapat diintegrasikan menggunakan keterampilan menulis serta berbicara. namun keterampilan mendengar juga sangat penting sebagai landasan utama untuk membimbing serta mengajarkan siswa pada keterampilan berbahasa Arab.

Teknik pembelajaran sangat erat kaitannya dengan metode dan media pembelajaran. Menurut Effendy teknik adalah pelaksanaan operasional suatu metode dalam kegiatan proses belajar-mengajar⁷. Menurut Hamid, dkk teknik pengajaran merupakan operasional metode, berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah, serta sarana dalam praktek akan diperankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran⁸.

Tulisan ini akan membahas bagaimana penerapan media reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa arab dan seberapa penting penggunaan media reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa arab.

⁴ Acep Hermawan. 2018. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. Bandung: Alfabeta. Hlm. 44

⁵ Asrori Imam & Ahsanuddin Moh. 2016 Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: CV.Bintang Sejahtera. Hlm. 6

⁶ Acep Hermawan. 2018. Metodologi pembelajaran Bahasa arab. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya. Hlm. 275-276.

⁷ Ahmad Fuad Effendy. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: MSYKAT. Hlm. 104

⁸ Abdul Hamid, dkk. 2008. Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. Malang: UIN Malang Press. Hlm.4

PERMASALAHAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib di madrasah *Diniyyah Takmiliah Awalayah* dan telah diajarkan di tingkat bawah sampai tingkat atas. Sebagian siswa ada yang mengatakan bahwa mempelajari Bahasa arab sangatlah sulit karena berbeda dengan Bahasa asing lainnya.

Pada dasarnya belajar bahasa arab sama dengan mempelajari bahasa-bahasa asing lainnya, hanya saja dalam Bahasa arab terdapat struktur yang lebih kompleks sehingga membutuhkan waktu yang relative lama untuk mempelajarinya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MDTA, guru seringkali dihadapkan pada permasalahan yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal antara lain: kecerdasan, motivasi, minat dan juga emosional siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah metode guru atau strategi dalam menyampaikan materi, dan juga lingkungan belajar siswa dan kesulitan karena fasilitas yang masih minim

Dengan demikian maka untuk mempelajari Bahasa arab perlu strategi, metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi siswa, dan dapat cepat memahami dan mengerti dalam mempelajari Bahasa arab.

Peneliti mencoba untuk menerapkan salah satu media pembelajaran yang cocok yaitu media reka cerita bergambar sebagai solusi permasalahan kesulitan pembelajaran bagi guru dan siswa di MDTA al-Fathonah.

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran

Bahasa arab dan mengenalkan media reka cerita bergambar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif terhadap pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan media reka cerita bergambar.

SOLUSI PERMASALAHAN**Landasan Teoretis Pemecahan Masalah****1. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari Bahasa Latin “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar⁹.

Menurut Asrori & Ahsanuddin media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menjadikan siswa belajar dan memperoleh keterampilan tertentu atau segala sesuatu yang membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran¹⁰.

Menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad 2019:20) fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris¹¹. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa¹².

Dengan demikian media pembelajaran Bahasa Arab adalah sebuah alat atau sarana yang secara efektif dapat membantu menyalurkan materi pelajaran dalam pembelajaran Bahasa arab.

⁹ Acep Hermawan. 2018. Metodologi pembelajaran Bahasa arab. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya. Hlm. 271.

¹⁰ Asrori Imam & Ahsanuddin Moh. 2016 Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: CV.Bintang Sejahtera. Hlm. 6

¹¹ Azhar Arsyad, M. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 20

¹² Ibid. hlm 20.

2. Media Reka Cerita Bergambar

Gambar adalah media pembelajaran berbasis visual. Diketahui bahwa media visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar mampu menyajikan elaborasi yang menarik mengenai struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga dapat memperkuat ingatan.

Cerita bergambar sebagai karya visual memiliki dua unsur utama yakni unsur cerita dan unsur visual. Unsur visual terdiri dari ilustrasi dan teks. Ilustrasi merupakan gambar yang bermaksud untuk memperjelas sesuatu hal. Cerita bergambar tidak hanya sebagai media penghibur, tetapi pada saat ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Cerita bergambar telah menjadi media yang mampu merubah penyampaian konsep yang bertele-tele menjadi mudah dan menyenangkan untuk dibaca. Bahasa yang digunakan pun sederhana, singkat, akan tetapi komunikatif¹³.

Menurut Ahmad Sabri, ada beberapa metode dalam pembelajaran bahasa yang dapat meningkatkan keterampilan siswa. Metode-metode tersebut termasuk bermain peran, tanya jawab tentang tema tertentu, reka cerita bergambar, membuat kalimat dari benda di sekitar siswa, dan lainnya. Metode reka cerita bergambar adalah teknik bercerita berdasarkan gambar, yang bisa berupa gambar seri berurutan atau gambar satuan. Dalam pembelajaran bahasa asing, gambar bisa digunakan untuk menarik minat, mendorong, dan menstimulasi siswa dalam mengungkapkan gagasan mereka, baik secara lisan maupun tulisan. Gambar yang disajikan sebagai rangkaian kegiatan atau cerita akan membantu siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan tersebut sehingga membentuk suatu cerita¹⁴.

3. Tahapan Penerapan Media Reka Cerita Bergambar

Menurut Widodo, langkah-langkah penerapan media reka cerita bergambar adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (tidak harus berkelompok).
- 3) Guru menunjukkan atau memasang gambar berseri.
- 4) Guru merangkai cerita berdasarkan gambar berseri tersebut, sementara siswa memperhatikan.
- 5) Setiap kelompok siswa mendapat kesempatan merangkai cerita berdasarkan gambar tersebut dengan bimbingan guru.
- 6) Guru menunjukkan atau menempelkan gambar berseri yang lain.
- 7) Setiap kelompok mencoba merangkai cerita berdasarkan gambar tersebut.
- 8) Proses ini dilanjutkan sampai seluruh siswa dapat merangkai cerita berdasarkan gambar.
- 9) Evaluasi.

4. Kelebihan Media Reka Cerita Bergambar

Menurut Rohmah, salah satu kelebihan dari penerapan metode reka cerita bergambar adalah menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab karena menggunakan media

¹³ karya-ilmiah.um.ac.id, akses 6 Juni 2024/index.php/pkm/index.

¹⁴ Ibid. hlm.20-21

¹⁵ Anzani, H. D. (2016). Pembelajaran Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama.

gambar serta melatih kreativitas siswa. Adapun kelebihan lainnya adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Menarik minat siswa karena rasa penasaran terhadap gambar.
- 2) Mudah dibawa kemana saja karena media dibuat di atas kertas.
- 3) Melatih kreativitas siswa.
- 4) Menambah pengetahuan mufrodat (kosakata) yang dimiliki siswa.
- 5) Memudahkan siswa berbicara dalam bahasa Arab.

5. Kekurangan Media Reka Cerita Bergambar

Menurut Rohmah, kekurangan dari penerapan metode reka cerita bergambar adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Siswa masih belum kondusif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh guru yang terkesan terburu-buru dalam menyampaikan penjelasan sehingga siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan.
- 2) Siswa belum bisa memahami secara langsung penjelasan yang disampaikan oleh guru saat memaparkan petunjuk pada lembar kerja yang harus dikerjakan, sehingga guru harus mengulang penjelasannya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan.
- 3) Siswa kurang percaya diri saat membuat kalimat dan mengkomunikasikannya kepada guru dan teman-temannya.

Menurut Hamalik (1982:84), kelemahan dari penggunaan media gambar adalah bahwa penggunaan media ini akan menjadi tidak efektif lagi apabila terlalu sering digunakan dalam satu waktu tertentu¹⁸.

Adapun kekurangan lain dari metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah pembelajaran, media tersebut bisa jadi sudah tidak terpakai.
- 2) Ketertarikan siswa dalam belajar tidak lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media tiga dimensi.
- 3) Ada kemungkinan perbedaan penafsiran gambar antara guru dan siswa.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Indikator keberhasilan dari konsep yang ditawarkan adalah:

1. Siswa termotivasi dalam pembelajaran Bahasa arab
2. Siswa tertarik belajar Bahasa arab
3. Siswa dapat memahami materi Bahasa arab yang dianggap sulit
4. Media reka cerita bergambar menjadi salah satu media yang menarik penunjang pembelajaran Bahasa arab ditengah minimnya fasilitas yang ada

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, guru menjelaskan poin-poin yang perlu diketahui oleh siswa pada awal pembelajaran, serta dalam usaha meningkatkan keempat aspek keterampilan berbahasa Arab, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara, menggunakan media reka cerita bergambar ini. Guru bahasa Arab,

¹⁶ Rohmah, M. N. (2021). Peningkatan Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar Materi Afradul 'Usrah Kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto.

¹⁷ Rohmah, M. N. (2021). Peningkatan Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Reka Cerita

Bergambar Materi Afradul 'Usrah Kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto.

¹⁸ Hamalik, Oemar. 1982. Media Pendidikan. Bandung: alumni/1982/Bandung. Hlm. 84.

Bapak Drs. Aang S, mengatakan bahwa menerapkan media reka cerita bergambar berpengaruh terhadap keempat aspek keterampilan berbahasa Arab bagi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh beliau:

“Penerapan media reka cerita bergambar ini cukup berpengaruh pada 4 keterampilan berbahasa Arab sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Dari segi bacaan dan menyimak, siswa dibiasakan untuk menyimak ketika guru membaca, kemudian siswa membaca ulang secara bersamaan. Dari segi tulisan, siswa dibiasakan untuk menulis materi dan terbiasa menulis dengan melihat tulisan yang ditulis terlebih dahulu di papan tulis. Dan dari segi berbicara, siswa terbiasa untuk tampil ke depan membaca dialog dan mengucapkan rangkaian mufrodat.”

Berdasarkan kutipan pernyataan Guru bahasa Arab tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media reka cerita bergambar bertujuan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dan meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan pada empat keterampilan berbahasa siswa.

Materi yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran diambil berdasarkan kurikulum FKDT Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung di kelas IV *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah al-Fathonah*, upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah dengan menerapkan media reka cerita bergambar. Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyimak materi yang dibacakan oleh guru dan mengikuti setelahnya. Kemudian, guru bersama siswa memperhatikan gambar dan kosakata bahasa di lembar materi pada buku. Guru mengucapkan kosakata bahasa Arab sambil

menunjukkan gambar yang sesuai, dan siswa meniru ucapan guru serta melakukan apa yang dicontohkan oleh guru. Selanjutnya, guru menguji daya ingat dan konsentrasi siswa dalam menyimak dengan menunjukkan gambar dan menanyakan bahasa Arab serta artinya dari gambar yang ditunjukkan. Pada tahap ini, guru juga menyajikan teks dialog bahasa Arab dan membacanya beberapa kali, kemudian siswa menirukan dan memperagakannya.

Penerapan media reka cerita bergambar dalam usaha meningkatkan keterampilan membaca dilakukan dengan cara, guru dan siswa membaca materi terlebih dahulu secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan tes membaca satu per satu. Melalui tes membaca ini, guru dapat mengetahui siswa yang sudah bisa membaca dan yang belum. Diharapkan, tes membaca ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk mencoba serta mampu membaca bahasa Arab dengan benar. Proses ini melibatkan guru membaca kalimat atau mengucapkan kosakata bahasa Arab, yang kemudian diikuti dan ditiru oleh siswa dengan pengucapan yang benar.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis, langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah mengajak siswa memperhatikan gambar dan mengucapkan kosakata bahasa Arab dari gambar tersebut, kemudian mengartikannya. Setelah itu, guru menuliskan mufrodat terkait materi di papan tulis agar siswa mengetahui cara penulisan mufrodat yang telah diartikan sebelumnya. Guru mengucapkannya dan siswa menyimak serta menirukan secara bersama-sama. Guru juga meminta siswa menulis teks dialog berbahasa Arab agar mereka lebih mudah membaca dan mengingat teks tersebut. Saat siswa menulis, guru memperhatikan setiap siswa satu per satu untuk memberikan arahan jika mereka mengalami kesulitan dalam menulis Bahasa Arab. Pengembangan lain yang dilakukan oleh

guru adalah memerintahkan siswa menulis mufrodat yang terdapat pada gambar yang diberikan dan menyusun rangkaian mufrodat tersebut dengan menggunakan isim isyarah atau ism dhamir dan menggunakan struktur kalimat muftada dan khobar.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, guru meminta siswa meniru dan mengulangi bacaan mufrodat dan kalimat bahasa Arab setiap kali pembelajaran. Jika ada teks dialog, siswa mengikuti dan memperagakannya bersama guru. Dalam tes merangkai mufrodat dengan isim isyarah, siswa membaca di depan kelas dan menyebutkan mufrodat dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Guru juga mendorong siswa untuk menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam dan luar kelas. Ini bertujuan agar siswa mengingat materi dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Beberapa kelebihan dari penerapan media reka cerita bergambar berdasarkan observasi dan hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

Mampu membangkitkan semangat dan rasa percaya diri siswa: Dengan diterapkannya media reka cerita bergambar, siswa menjadi semangat dan tertarik terhadap materi yang diberikan, sehingga mereka lebih aktif dan percaya diri dalam mengucapkan kalimat dan kosakata bahasa Arab. Hal ini terjadi karena pengucapan dilakukan bersama-sama.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs. Aang S, beliau menyatakan:

"Respon siswa dengan penggunaan metode ini yaitu mereka tampak lebih bersemangat dan senang dengan media yang saya gunakan dan cukup tertarik dengan materi yang diajarkan. Dengan penggunaan media reka cerita ini, saya ingin membiasakan siswa untuk terlibat aktif dalam mencari kosakata berdasarkan gambar atau mencocokkan gambar dengan mufrodat yang telah diberikan."

Membantu memperbanyak kosakata bahasa Arab siswa: Penerapan media reka cerita bergambar membuat siswa lebih mudah menghafal, sehingga kosakata bahasa Arab yang mereka ketahui menjadi lebih banyak.

Melatih keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab: Media ini juga melatih keberanian siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab, karena mereka sering berlatih mengucapkan kosakata dan kalimat dalam suasana yang menyenangkan dan mendukung.

Merangsang penalaran siswa sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa: Dengan penerapan media reka cerita bergambar yang disajikan guru dengan gambar, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengetahui materi yang dipelajari. Ini membuat daya tangkap siswa lebih cepat dan membantu mereka lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Materi yang disampaikan guru menjadi lebih menarik bagi siswa: Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu siswa berdasarkan wawancara sebagai berikut:

"Iya, saya menjadi semangat karena gambar-gambarnya keren, saya jadi tertarik dengan materi pelajarannya."

Siswa menjadi lebih fokus dan mampu membaca dan memahami struktur kalimat bahasa Arab sesuai dengan yang diajarkan guru: Berdasarkan hasil observasi, dengan diterapkannya media reka cerita bergambar ini, siswa lebih fokus pada materi yang diajarkan dan mampu mengucapkan kalimat, struktur kalimat serta kosakata bahasa Arab sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MDTA al-Fathonah, peneliti menyimpulkan beberapa kelemahan dari penerapan media reka cerita bergambar sebagai berikut:

Keterlibatan siswa yang tidak merata: Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dalam

menggunakan media reka cerita bergambar ini. Masih terdapat siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran.

Siswa pasif dalam peran individu: Saat diminta guru untuk memperagakan dialog bahasa Arab di depan kelas atau mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan menunjukkan gambar yang sesuai secara individu, siswa yang pasif lebih berani bersuara atau mengucapkan kalimat dan kosakata bahasa Arab ketika membaca bersama-sama.

Kesulitan dalam berperan tunggal: Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan atau kurang percaya diri ketika diminta untuk berperan tunggal, seperti memperagakan dialog atau menyebutkan kosakata secara individu di depan kelas.

Kurangnya keterlibatan siswa secara personal: Penerapan media reka cerita bergambar mungkin belum cukup efektif dalam menjangkau semua siswa secara personal, terutama mereka yang cenderung lebih pasif. Dibutuhkan pendekatan yang lebih mendalam atau bantuan tambahan untuk memperbaiki keterlibatan mereka.

Memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan waktu yang lebih lama:: Berdasarkan observasi di kelas, peneliti mengamati bahwa guru perlu menyiapkan bacaan dalam bahasa Arab beserta artinya, serta gambar-gambar yang relevan dengan materi yang diajarkan. Proses ini membutuhkan waktu untuk memilih gambar yang sesuai dan merancang bahan pembelajaran yang efektif. Dalam melaksanakan pembelajaran ini, diperlukan persiapan yang matang agar materi yang disampaikan dan diajarkan oleh guru dapat terlaksana dengan baik, serta dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Kadang-kadang, guru mungkin mengalami kesulitan teknis dalam menyiapkan atau menampilkan media reka cerita bergambar, yang juga dapat memakan waktu tambahan.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs. Aang S, beliau menyatakan:

“Implementasi media reka cerita bergambar membutuhkan lebih banyak waktu persiapan dan pelaksanaan di kelas. Sedangkan alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa arab di MDTA al-Fathonah hanya 60 menit, dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB”.

Berdasarkan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Fathonah, analisis terhadap penerapan media reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

Hal ini disebabkan oleh ide kreatif dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media reka cerita bergambar. Dampak positif dari penggunaan media ini termasuk ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang diajarkan, serta rasa semangat dan antusiasme yang tinggi dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Beberapa poin penting yang mendukung kesimpulan ini adalah:

Kreativitas dalam pengelolaan pembelajaran: Guru berhasil menggunakan media reka cerita bergambar untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Gambar-gambar yang digunakan berhasil menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam memahami materi ajar yang diajarkan guru.

Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran: Penggunaan media reka cerita bergambar mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Siswa menunjukkan kemampuan untuk mengikuti dan memahami materi dengan baik.

Semangat dan antusiasme siswa: Adanya rasa semangat dan antusiasme yang tinggi dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa terlibat

dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Dengan demikian, penerapan media reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Fathonah dinilai berhasil karena mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Arab melalui media reka cerita bergambar di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Fathonah sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan media tersebut. Guru menggunakan gambar, baik satuan maupun gambar berseri, sebagai media pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Penggunaan Gambar sebagai Media Pembelajaran: Guru menggunakan gambar untuk membantu siswa memahami mufrodat bahasa Arab. Gambar-gambar ini membantu memvisualisasikan kosakata dan kalimat yang diajarkan.

Penggunaan Gambar Berseri: Guru menggunakan gambar berseri untuk menjelaskan urutan kejadian atau konsep tertentu, yang membantu siswa memahami konteks yang lebih luas dari materi yang diajarkan.

Penyampaian Materi dengan Terstruktur: Proses pembelajaran berlangsung dengan terstruktur, dimulai dari pengenalan mufrodat, pengucapan, pemahaman arti, hingga penerapan dalam dialog dan tulisan.

Efektivitas dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Penggunaan media reka cerita bergambar efektif dalam meningkatkan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dan semangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media reka cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Arab telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan metode yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan ditujukan untuk para peneliti dan pelaku di pendidikan Bahasa Arab agar penelitian media reka cerita bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

Pemeliti berharap para peneliti di bidang pendidikan bahasa Arab dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, ada ruang untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas media pembelajaran Bahasa Arab, khususnya media reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agratama, Efranji. 2016. *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Acep Hermawan. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Bandung: Alfabeta.

EDUPESANTREN:

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 3 No. 1. Tahun 2024. Hal 18 - 27

Acep Hermawan. 2018. Metodologi pembelajaran Bahasa arab. Bandung. PT: Remaja Rosadakarya.

Asrori Imam & Ahsanuddin Moh. 2016 Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: CV.BINTANG SEJAHTERA.

Arsyad Azhar, M. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Ahmad Fuad, 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: MSYKAT.

Hamid, Abdul dkk. 2008. Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. Malang: UIN Malang Press.

Hamalik, Oemar. 1982. Media Pendidikan. Bandung: alumni/1982/Bandung

Anzani, H. D. (2016). Pembelajaran Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama.

Rohmah, M. N. (2021). Peningkatan Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar Materi Afradul 'Usrah Kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto.

karya-ilmiah.um.ac.id, akses 6 Juni 2024/index.php/pkm/index.